

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat pesisir merupakan kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Golongan masyarakat pesisir yang dianggap paling memanfaatkan hasil laut dan potensi lingkungan perairan dan pesisir untuk kelangsungan hidupnya adalah nelayan (Kusnadi, 2006: 26). Sebagai negara maritim sebagian besar penduduk pesisir di Indonesia menggantungkan hidupnya dari bidang perikanan. Karena Indonesia merupakan negara maritim maka sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai nelayan. Walaupun mata pencarian orang-orang pesisir itu beragam, namun sebagian besar adalah nelayan dan kegiatan nelayan menjadi sumber penghasilan utama masyarakat pesisir.

Pesisir merupakan sebagian permukaan bumi yang terletak antara pasang naik dan pasang surut. Pada waktu pasang naik, pesisir tertutup oleh air laut dan pada waktu pasang surut nampak berupa daratan. Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut atau bagian daratan yang tersekat dengan laut. Masyarakat pesisir memanfaatkan ekosistem darat dan laut yang ada di wilayah pesisir dan pantai. Pesisir dan pantai merupakan dua istilah yang berbeda akan tetapi keduanya saling berkaitan tidak dapat dipisahkan karena sama-sama berhubungan dengan laut dan mendukung untuk kebutuhan kehidupan ekonomi masyarakat pesisir.

Wilayah Kabupaten Bangka merupakan wilayah pesisir yang panjang dan dikelilingi pulau-pulau kecil disekitarnya. Selain memiliki perairan laut yang cukup luas, Kabupaten Bangka juga memiliki perairan payau, rawa, sungai dan kolong (eks galian timah), yang mempunyai potensi perikanan yang cukup besar dan prospektif bila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Kecamatan Sungailiat

merupakan kecamatan yang terletak di daerah administrasi Kabupaten Bangka. Sumberdaya perikanan khususnya perikanan laut sangat dominan di Kabupaten Bangka mengingat Pulau Bangka dikelilingi oleh lautan dan berbatasan dengan Laut Cina Selatan yang memiliki sumberdaya laut yang relatif besar untuk dikembangkan. Selain potensi perikanan tangkap laut di Kabupaten Bangka juga berpotensi untuk pengembangan budidaya laut.

Corak masyarakat di Pulau Bangka khususnya di Kecamatan Sungailiat dapat dibedakan dari segi sumber penghidupannya. Jenis-jenis mata pencaharian pokok di daerah ini adalah bertani, nelayan, buruh/karyawan tambang dan berdagang. Penggalian timah terdapat hampir di seluruh daratan pulau sampai di perairan lepas pantai dikarenakan Kecamatan Sungailiat ini berada di Pulau Bangka yang terkenal dengan penghasil timah terbesar di Indonesia dan merupakan daerah penghasil timah terbesar kedua di dunia yang dapat mempengaruhi harga pasar dunia. Tanah di Kecamatan Sungailiat sangat cocok untuk tanaman-tanaman perdagangan seperti Karet, Lada, Kelapa, Kelapa Sawit dimana sebagian besar hasil tanaman ini diperdagangkan keluar daerah atau keluar negeri yang merupakan sumber penghidupan petani. Disamping itu kayanya perairan di Kecamatan Sungailiat dengan berbagai jenis ikan selalu menarik nelayan dari daerah-daerah lain. Pada mulanya para nelayan pedatang hanya datang sekedar pada waktu panen ikan (Juni-September), tetapi lama kelamaan mereka kemudian menetap dan membaur dengan masyarakat serta membuat perkampungan sendiri.

Usaha berdagang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat yang keturunan Cina, tidak hanya berusaha di kota-kota tapi juga mereka masuk ke desa-desa. Keterbukaan masyarakat di Kecamatan Sungailiat akan pendatang pendatang telah menjadikan daerah ini bercorak heterogen. Berikut jenis-jenis mata pencaharian masyarakat pesisir di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka yang dari tahun ke tahun semakin berkembang dapat di lihat pada Tabel 1.1 Mata Pencaharian Di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

Tabel.1.1 Mata Pencaharian Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka

No.	Mata Pencaharian	Tahun 2008		Tahun 2010		Tahun 2012	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Petani	1.612	5	1.617	5	1614	5
2.	Industri/TI	1.911	6	1.936	6	1.908	6
3.	Konstruksi	-		1.333	4	1.314	4
4.	Pedagang	8.166	27	8.294	24	8.176	26
5.	Transportasi	-	-	1.623	5	1.600	5
6.	PNS/ PT.Timah	4.613	15	4.688	13	4.621	15
7.	ABRI	717	3	728	2	718	2
8.	Pensiunan	132	0,5	135	0,5	133	0,5
9.	Buruh Bangunan	8.106	26,5	8.233	24	8.116	25
10.	Nelayan	5308	17	5.317	15,5	3258	10
11.	Peternak Sapi	-	-	265	0,5	261	1
12.	Peternak Itik	-	-	119	0,5	117	0,5
Jumlah		30.565	100	34.288	100	31.836	100

Sumber : Sungailiat Dalam Angka 2008, 2010, 2012

Setelah melihat dari tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah nelayan mengalami penurunan dari tahun 2008 dengan persentase 17%, dan kemudian pada tahun 2012 menjadi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pesisir yang beberapa tahun bermata pencaharian nelayan telah mengalami perubahan orientasi.

Dilihat dari kondisi fisik daerahnya, Kecamatan Sungailiat merupakan kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Kondisi iklim di Kecamatan Sungailiat yaitu iklim tropis dengan suhu rata-rata 23,5⁰C-32,3⁰C dengan kelembapan udara berkisar 79,6 hingga 86,1 persen. Rata-rata curah hujan tahunan di daerah ini 137,4 hingga 430,7 mm tiap bulan dengan curah hujan terendah pada bulan Mei. Tanah di Kecamatan Sungailiat mempunyai pH berkisar antara 3,5-5,5 di dalamnya banyak mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lain seperti pasir kuarsa, tanah liat, batu gunung dan lain sebagainya.

Kondisi sosial di Kecamatan Sungailiat memiliki 80.434 jiwa yang terdiri dari 41.127 jiwa jumlah penduduk laki-laki dan 39.307 jiwa jumlah perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui sex ratio sebesar 104,63 artinya penduduknya lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut sekitar 72% penduduknya berada pada usia produktif dan dapat menjadi potensi sumber daya manusia.

Lingkungan masyarakat di lima kelurahan dan satu desa ini berada di kawasan pesisir maka masyarakat dapat mengambil faedah atau manfaat dari sumber-sumber alam yang ada yaitu sumberdaya perikanan di sekitar perairan Kecamatan Sungailiat, sehingga sebagian besar masyarakat bermatapencaharian sebagai nelayan. Menurut Abdurachmat dan Maryani (1997:4) bahwa :

Economic Region adalah suatu daerah yang pada umumnya memperlihatkan suatu keseragaman dari pada hasil segolongan penduduk di daerah itu dalam mengambil faedah atau manfaat dari sumber-sumber alam yang ada, dengan membedakan diri dari pada yang terdapat di daerah lain di sekitarnya.

Namun pada kenyataannya masyarakat pesisir yang bermatapencaharian sebagai nelayan mengalami penurunan setiap tahunnya seharusnya dengan potensi perikanan yang mendukung di Kecamatan Sungailiat masyarakat pesisir akan mempertahankan mata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini dikarenakan wilayah pesisir di Kecamatan Sungailiat mempunyai banyak sumberdaya laut yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir khususnya adalah nelayan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa perlu mencoba mengetahui hal tersebut, sehingga penulis menetapkan judul **“Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Nelayan Di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mencoba membuat rumusan masalah untuk memudahkan penelitian. Rumusan masalah ini dirinci ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. K arah mana perubahan orientasi mata pencaharian nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka ?
2. Apakah alasan terjadinya perubahan orientasi mata pencaharian pada nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah perubahan orientasi mata pencaharian nelayan. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi arah perubahan orientasi mata pencaharian nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.
2. Mengidentifikasi alasan terjadinya perubahan orientasi mata pencaharian pada nelayan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

D. Manfaat Penelitian

Selain dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan bagi penulis, penulis juga berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu :

1. Memberikan informasi dan memperkaya pengetahuan mengenai perubahan orientasi mata pencaharian yang terjadi di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam pengembangan perekonomian nelayan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan yang berbeda bagi peneliti selanjutnya.